Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

INTEGRASI MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STRATEGI PEMANFAATAN DAN EFEKTIFITASNYA TERHADAP INTERAKTIVITAS PEMBELAJARAN

Nayla Aura Rahma[1], Nur Fadhilah[2], Rahmadini Alifiyah Putri[3], Iksan Kamil Sahri[4]
Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya
[1]auraraahmaa@gmail.com , [2]nurfadhilah.240307@gmail.com
[3]rahmadinialifiyah04@gmail.com, [4]iksankamil.sahri@uinsa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the integration of digital media in Islamic Religious Education (PAI), including the types of digital media, technology utilization strategies, and their effectiveness in enhancing learning interactivity. This study employs a qualitative approach using library research. Data were collected through documentation studies of relevant literature and analyzed using a descriptive qualitative method. The findings indicate that the use of digital media, such as interactive PowerPoint presentations, educational videos, quiz applications, and online learning platforms, has the potential to improve students' motivation, active participation, and understanding. The effectiveness of digital media utilization is influenced by the alignment between media and learning objectives, teachers' competencies, students' readiness, and the availability of supporting facilities and infrastructure. Therefore, the integration of digital media should be systematically designed through appropriate media selection, interactive learning activities, and continuous evaluation. The use of technology must also ensure that learning materials are consistent with Islamic values so that Islamic Religious Education can be delivered effectively and meaningfully.

Keywords: Digital Media, Islamic Religious Education, Learning Interactivity, Learning Effectiveness, Technology Integration.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji integrasi media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi bentuk media digital, strategi pemanfaatan teknologi, serta efektivitasnya terhadap interaktivitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berbagai literatur yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital, seperti PowerPoint interaktif, video edukasi, aplikasi kuis, dan platform pembelajaran daring, berpotensi meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, dan pemahaman peserta didik. Efektivitas pemanfaatan media digital dipengaruhi oleh kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kompetensi guru, kesiapan peserta didik, serta ketersediaan sarana dan prasarana. Oleh karena itu, integrasi media

digital perlu dirancang secara sistematis melalui pemilihan media yang tepat, aktivitas pembelajaran yang interaktif, dan evaluasi berkelanjutan. Penggunaan teknologi juga harus memperhatikan kesesuaian materi dengan nilai-nilai Islam agar pembelajaran PAI berlangsung secara efektif dan bermakna.

Kata Kunci: Media Digital, Pendidikan Agama Islam, Interaktivitas Pembelajaran, Efektivitas Pembelajaran, Integrasi Teknologi.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran memberikan peluang bagi pendidik untuk menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan fleksibel. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), integrasi media digital menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mendorong keterlibatan peserta didik, serta mempermudah pemahaman terhadap materi keagamaan. Media digital seperti PowerPoint interaktif, video edukasi, aplikasi kuis, dan platform pembelajaran daring dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik di era digital.

Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai ajaran Islam, tetapi juga membentuk sikap religius, keterampilan beribadah, dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI perlu dirancang secara tepat agar tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pemanfaatan video pembelajaran, misalnya, dapat membantu peserta didik memahami tata cara ibadah melalui visualisasi, sedangkan aplikasi kuis dan forum diskusi digital dapat mendorong partisipasi aktif serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengevaluasi pemahamannya secara langsung.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media digital berpotensi meningkatkan motivasi belajar, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian Hasmiza

dan Humaidi (2023) membahas efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan Octaviana dkk. (2022) mengkaji pengembangan media pembelajaran PowerPoint interaktif dalam mata pelajaran PAI. Selain itu, Rahma dan Mufidah (2025) membahas implementasi teknologi digital dalam pengelolaan kelas pada pembelajaran PAI. Berbagai kajian tersebut memberikan gambaran bahwa teknologi digital dapat mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif. Meskipun demikian, efektivitasnya tetap dipengaruhi oleh kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kompetensi guru, kesiapan peserta didik, serta ketersediaan perangkat dan jaringan internet.

Permasalahan yang perlu diperhatikan dalam integrasi media digital adalah kecenderungan penggunaan teknologi yang hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi tanpa disertai perencanaan pembelajaran yang matang. Media yang menarik secara visual belum tentu efektif apabila tidak sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Selain itu, pembelajaran PAI memiliki karakteristik khusus karena tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga penghayatan nilai-nilai keislaman dan pembiasaan perilaku religius. Oleh sebab itu, integrasi teknologi perlu mempertimbangkan kompetensi guru dalam memadukan aspek teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran, serta memastikan bahwa konten digital yang digunakan sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk dan karakteristik media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI, menganalisis strategi integrasi teknologi dalam perancangan pembelajaran, serta mengidentifikasi efektivitas dan faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatannya terhadap interaktivitas pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya pemilihan media yang sesuai, perancangan aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif, dan evaluasi penggunaan teknologi secara berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi media digital diharapkan dapat mendukung pembelajaran PAI yang lebih efektif,

interaktif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian ini dilakukan melalui penelaahan berbagai literatur yang relevan dengan integrasi media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Sumber data terdiri atas data primer berupa artikel jurnal ilmiah yang relevan dan data sekunder berupa buku serta penelitian terdahulu yang berkaitan dengan media digital dalam pembelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengidentifikasi, membaca, dan mencatat informasi dari berbagai sumber kepustakaan. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif-kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi strategi pemanfaatan media digital, efektivitasnya, dan faktor pendukung maupun penghambat interaktivitas pembelajaran PAI.

C. Hasil dan Pembahasan

Bentuk Media Teknologi Pendidikan

Media digital merupakan salah satu sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi melalui teknologi informasi.(Resti dkk., 2024, hlm. 1145–1157) Media ini memiliki berbagai bentuk dengan karakteristik dan fungsi yang berbeda, sesuai dengan cara informasi disajikan kepada peserta didik. Beberapa jenis media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi PowerPoint, video edukasi, aplikasi kuis, dan platform digital. PowerPoint digunakan untuk menyajikan materi melalui slide presentasi, video edukasi menyampaikan informasi dalam bentuk audiovisual, aplikasi kuis digunakan untuk menyajikan pertanyaan interaktif, sedangkan platform digital menyediakan ruang untuk mengakses materi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Peningkatan proses pembelajaran memerlukan media yang menarik yang membangkitkan semangat dan minat serta menyemangati siswa dalam proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran di kelas. Alternatif

pemecahan masalah yang baik adalah media pembelajaran interaktif berbasis Microsoft Power Point. Ini membantu Anda menggabungkan semua elemen media seperti teks, gambar, audio,bahkan video dan animasi menjadi media pembelajaran yang menarik. Bagi parapengguna komputer, Microsoft Power Point merupakan salah satua plikasi yang banyak digunakan dalam aktivitasnya terutama saat memberikan presentasi. Microsoft Power Point adalah perangkat lunak yang membantu Anda membuat presentasi yang efektif, profesional,dan sederhana.Media Power point memudahkan kita merancang berbagai mahan presentasi visual yang menakjupkan menggunakan teks, foto, animasi, vidio dan kuis dalam penyajian presentasi kepada siswa. Dengan penyajian materi pendidikan agama Islam (PAI) menggunakan power point akan lebih menarik siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran. (Suwartini n.d, 2021, 66) dalam (Octaviana dkk., 2022, hlm. 146–154)

Beberapa kajian atau hasil penelitian mengemukakan bahwa sebagian besar peserta didik lebih tertarik dengan media berbasis video visual dalam pembelajaran.(Hasmiza & Humaidi, 2023, hlm. 97–105) Oleh karena itu, guru harus mau berinovasi dengan media pembelajaran yang dapat menunjang proses kegitan pembelajaran. (Pamungkas & Koeswanti, 2021, hlm. 346–354)Penyajian materi melalui kombinasi gambar dan suara dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran. Di samping itu, penggunaan video juga berpotensi menarik perhatian serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Aplikasi kuis digital menawarkan karakteristik yang berbeda karena memungkinkan peserta didik memberikan respons secara langsung terhadap pertanyaan yang disajikan. Salah satu dari situs pembelajaran yang bermanfaat adalah kahoot. Sebagai salah satu platform pembelajaran, Kahoot dapat digunakan sebagai media penunjang proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas oleh guru/dosen dan siswa/mahasiswa. Kahoot akan memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang mungkin selama ini dianggap terlalu monoton dengan pembelajaran model lama tanpa memanfaatkan perkembangan teknologi. (Suwahyu, 2023, hlm. 1–4)

Kahoot merupakan salah satu media pembelajaran visual yang memiliki fungsi atensi, yaitu menarik dan memusatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Melalui tampilan visual yang menarik, Kahoot dapat membantu peserta didik berkonsentrasi dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu, Kahoot dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan generasi digital karena mampu meningkatkan minat belajar serta mengakomodasi gaya belajar peserta didik. Penggunaan Kahoot juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Hal ini karena Kahoot mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui kuis interaktif dan persaingan untuk memperoleh nilai terbaik berdasarkan materi yang telah dipelajari.(Suwahyu, 2023, hlm. 1–4)

Dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik, media digital menyediakan peluang kolaborasi yang lebih luas antara guru dan siswa. Melalui forum diskusi daring, proyek kelompok berbasis digital, serta interaksi virtual, peserta didik dapat saling bertukar ide dan pengetahuan. Selain itu, nilai-nilai agama dapat disampaikan secara lebih kontekstual melalui berbagai contoh digital yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.(Rahma & Mufidah, 2025, hlm. 110–120)

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, seperti e-learning, mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam (PAI). Keberadaan Learning Management System (LMS) memudahkan peserta didik mengakses materi serta mengikuti kegiatan pembelajaran secara digital. Pemanfaatan teknologi juga mendukung pengelolaan pembelajaran yang lebih terstruktur dan memfasilitasi pelaksanaan diskusi serta pengumpulan tugas secara daring. Namun, penerapannya masih menghadapi kendala, terutama berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi. Secara keseluruhan, penggunaan platform digital berpotensi mendorong peningkatan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran PAI. Syahrijar (2023) dalam (Rahma & Mufidah, 2025, hlm. 110–120)

Fungsi dan Karakteristik Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), literasi digital keagamaan, serta pengembangan karakter religius peserta didik. Kajian terkini mengenai literasi digital dan karakter religius di lingkungan madrasah menunjukkan bahwa media digital berperan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan apabila didukung oleh penyediaan konten edukatif, bimbingan guru, dan pembiasaan perilaku Islami.(Fadillah dkk., 2026, hlm. 50–59) Keberhasilan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran PAI juga bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu diarahkan tidak hanya untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dan mendorong penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Media pembelajaran digital dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bentuk perkembangan teknologi pendidikan yang menggunakan perangkat elektronik dan teknologi digital untuk menyampaikan materi keagamaan. Media ini memiliki karakteristik berupa interaktivitas, penyajian konten dalam berbagai format multimedia, akses yang fleksibel, serta kemampuan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing peserta didik. Perkembangan teknologi digital juga mendorong munculnya berbagai inovasi dalam pembelajaran PAI, seperti platform e-learning dan aplikasi berbasis perangkat seluler yang memungkinkan kegiatan belajar berlangsung tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Meskipun demikian, penerapan media digital dalam pembelajaran PAI tetap harus berlandaskan nilai-nilai Islam dengan memperhatikan kesesuaian materi terhadap ajaran agama serta menghindari konten yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keislaman.(Maghrobi & Hafidz, 2025, hlm. 40–59)

Menurut Sardiman (2018), stimulus eksternal berupa media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan menyenangkan dapat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media digital mendukung hal tersebut melalui perpaduan unsur

visual, audio, dan aktivitas interaktif yang menciptakan pengalaman belajar lebih variatif. Dengan demikian, siswa dapat menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran, berpartisipasi secara aktif, serta terdorong untuk mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri(Arianti, 2025, hlm. 30–37).

Selain itu, pemanfaatan platform e-learning berbasis Learning Management System (LMS) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Platform ini memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, memperoleh umpan balik, serta menjalin komunikasi dengan guru dan teman sebaya melalui fitur diskusi. Fleksibilitas tersebut tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dan mandiri dalam mengelola kegiatan belajarnya(Arianti, 2025, hlm. 30–37).

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu proses pembelajaran. Penggunaan berbagai media digital, seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform e-learning, memungkinkan materi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan partisipatif. Penerapan teknologi tersebut juga mendukung pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek spiritual, sosial, maupun intelektual. Di samping itu, penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan aplikasi berbasis perangkat seluler, misalnya, berpotensi membantu siswa sekolah dasar dalam memahami materi PAI sekaligus meningkatkan minat mereka untuk belajar. Berbagai fitur interaktif, seperti kuis dan latihan soal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi pemahaman secara langsung serta memperoleh umpan balik dengan cepat. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif dan membantu siswa memahami materi secara bertahap (Khairani dkk., 2025, hlm. 444–451).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI). Berbagai media, seperti multimedia interaktif, aplikasi Android, video pembelajaran, platform e-learning, Learning Management System (LMS), dan media sosial, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, mendorong keaktifan siswa, serta mempermudah pemahaman terhadap materi keagamaan. Selain itu, penggunaan teknologi digital memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses beragam sumber belajar secara fleksibel, sehingga kegiatan belajar tidak hanya bergantung pada pembelajaran di kelas, tetapi juga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja(Aulia & Jasiah, 2026, hlm. 7255–7267).

Media digital berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dapat menciptakan suasana belajar lebih menarik dan interaktif. Pemanfaatan platform pembelajaran daring, seperti Moodle dan Google Classroom, yang menyediakan video pembelajaran, forum diskusi, serta kuis interaktif, dapat membantu siswa memahami materi keislaman dengan lebih mudah sekaligus meningkatkan keaktifan mereka selama pembelajaran. Selain itu, aplikasi Al-Qur'an berbasis Android, seperti Qur'anic Companion dan Tajweed Tutor, memungkinkan siswa mempelajari Al-Qur'an secara mandiri dengan waktu dan tempat yang lebih fleksibel. Dengan demikian, pemanfaatan media digital dapat mendukung proses pembelajaran PAI yang lebih efektif serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing(Aulia & Jasiah, 2026, hlm. 7255–7267).

Strategi Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

pada era perkembangan teknologi ini segala sesuatu dapat dengan mudah dilakukan. Salah satunya adalah proes pembelajaran, dengan adanya perkembangan teknologi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan sangat bervariasi tidak hanya berpacu pada pembelajaran kalsik yang berfokus pada guru dan buku cetak saja. Pemanfaatan teknologi dengan benar dapat memberikan dampak positif pada motivasi siswa. Siswa merasa lebih antusias ketika pembelajaran diselingi dengan adanya video interaktif, presentasi multimedia, dan

kuis berbasis aplikasi (Abdurrahman dkk., t.t, 2025).

Kajian literatur menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui multimedia, aplikasi pembelajaran, dan e-learning (Salomo Leuwol dkk., 2023). Penelitian pada siswa SMK juga menemukan bahwa video pembelajaran interaktif meningkatkan motivasi karena pembelajaran tidak monoton dan lebih menarik, meski terkendala gangguan jaringan atau sinyal (Anyan & Setyawan, 2022). Namun peningkatan tersebut juga tergantung pada cara teknologi tersebut diterapkan. Karena itu teknologi perlu diintegrasikan secara baik, tidak hanya dihadirkan dalam kelas saja tanpa memperhatikan aspek-aspek lainnya.

Yang pertama haru memperkuat podednsi guru melalui TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*) (Mishra & Koehler, 2006). Teknologi yang bermakna juga memerlukan guru yang kompeten. Guru harus menguai tiga aspek utama yaitu konten, pedagogi, dan teknologi. Dengan demikian teknologi pendukung pembelajaran yang dipilih tidak hanya karena menarik tapi juga sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

Yang kedua adalah Mengevaluasi tingkat integrasi dengan SAMR (*Substitution, Augmentation, Modification,* dan *Redefinition*). Model ini membantu guru untuk mengukur sejauh mana teknologi terintegraqsikan dalam pembelajaran (Trif-Boia, 2023). Substitusi (*substitution)* merupakan integrasi teknologi dan pembelajaran yang paling rendah. Teknologi digunakan untuk menggantikan metode konvensional menjadi lebih modern tanpa menghasilkan atau tanpa adanya perubahan. Augmentasi (*Augmentation*) merupakan penggunaan teknologi sebagai pengganti media konvensional yang dilengkapi peningkatan fungsi. Melalui media digital seperti slide interaktif atau video singkat, materi pembelajaran yang kompleks dapat disajikan secara lebih mudah dan mudah diakses oleh siswa. Modifikasi (*Modification)* teknologi dimanfaatkan untuk merancang ulang bentuk tugas siswa. Aktivitas belajar tidak lagi bersifat searah, melainkan berbasis kolaborasi dan eksplorasi digital. Redefinisi (*Redefinition*) teknologi merombak pembelajaran secara

mendasar dengan menghadirkan jenis tugas yang sebelumnya tidak memungkinkan. Melalui platform digital, siswa dapat terhubung langsung dengan pakar atau komunitas global untuk berdiskusi, memecahkan masalah, dan mengasah keterampilan baru.

Selanjutnya adalah menyesuaikan dengan konteks. Integrasi teknologi tidak dapat diseragamkan di semua kelas (Trif-Boia, 2023). Teknologi perlu diesuaikan dengan kebutuhan, jenjang dan karakter siswa. Maka dari itu sebelum pembelajaran dimulai guru perlu memetakan kontek sebelum menggunakan teknologi. Guru juga perlu memperhatikan kesiapan siswa. Siswa yang belum terbiasa dengan teknologi yang digunakan juga menjadi penghambat berjalannya proses pembelajaran.

Efektivitas Penggunaan Teknologi

Efektivitas penggunaan teknologi dapat diartikan sebagai sejauh mana teknologi mampu membantu pengguna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, misalnya mempercepat pekerjaan, meningkatkan kualitas informasi, atau mempermudah proses belajar. Penggunaan teknologi dikatakan efektif apabila hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan dan teknologi tersebut benar-benar dimanfaatkan secara tepat, bukan hanya digunakan sebagai pelengkap. Secara umum, penelitian menunjukkan dampak positif, tetapi besarnya dampak sangat bergantung pada konteks dan cara penerapannya.

yang perlu diperhatikan adalah Efektivitas terhadap motivasi. Dalam kajian literatur dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi tapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran (Salomo Leuwol dkk., 2023). Efektivitas terhadap hasil belajar. Pada tingkat sintesis, meta-analisis pada pembelajaran matematika di Indonesia menghasilkan ukuran efek 1,474, sehingga pembelajaran berbantuan teknologi digital dinilai sangat efektif (Setiawan & Kandaga, 2025). Catatan kehati-hatian. Peningkatan motivasi sangat bergantung pada cara teknologi diterapkan. Dengan demikian, efektivitas bukan melekat pada teknologinya, melainkan pada kesesuaian rancangan, kesiapan guru, dan sarana yang mendukung.

Menyusun Rancangan Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam

Pengertian dan Urgensi

Rancangan pembelajaran berbasis teknologi adalah perencanaan pembelajaran yang memadukan teknologi dengan komponen pembelajaran lainnya. (Sugianto dkk, 2023)Menjelaskan bahwa perancangan teknologi pendidikan mencakup rencana sistem pembelajaran, dan karakteristik pembelajaran. Artinya, teknologi tidak berdiri sendiri. Teknologi ditempatkan sebagai bagian dari keseluruhan desain, bersama tujuan materi, metode, dan penilaian.

Hal ini penting dalam PAI karena sasaran pembelajarannya luas. PAI tidak hanya menuntut peserta didik memahami konsep (ranah kognitif), tetap juga terampil beribadah(ranah psikomotorik) dan menghayati nilai(ranah afektif). Teknologi yang dipilih harus mampu mencakup ketiganya. Setelah itu penerapan teknologi dalam PAI perlu selaras dengan tujuan dan ajaran Islam (Sugianto dkk, 2023), sehingga guru tidak hanya menimbang kemudahan teknis, tetapi juga keesuaian isi dan nilai.

Manfaat teknologi cukup banyak. (Sumantri dkk., 2024)Menjelaskan bahwa teknologi membuat mater lebh mudah diakses, waktu belajar lebih fleksibel, dan konsep agama lebih muda dipahami lewat video, animasi, dan gambar. Meski begitu, artikel yang sama mengingatkan bahwa teknologi hanyalah alat,dan hasilnya bergantung pada cara menggunakannya . Karena itu, perancangan yang tepat sangat dibutuhkan.

Strategi Integrasi Teknologi dalam Perancangan

a. Pemilihan Media sesuai Tujuan

hal pertama yang perlu diingat, tujuan pembelajaran menentukan media, bukan sebaliknya. (Sumantri dkk., 2024)Menegaskan bahwa penggunaan teknologi harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pada hlm. 308 juga disebutkan bahwa guru perlu memilih aplikasi yang sesuai tujuan dan cocok dengan kurikulum serta metode yang dipakai.

Dalam praktiknya, guru bisa bertanya terlebh dahulu apa yang harus dikuasai oleh peserta didik, media apa yang paling membantu, dan apakah media itu mudah dipakai serta tersedia. (Sugianto dkk, 2023)

Membagi fungsi teknologi dalam PAI menjadi tiga, yaitu sebagai media belajar mandiri(misalnya film dan CD interaktif), alat bantu pembelajaran(perangkat lunak konputer), dan sumber belajar(internet). Guru juga perlu mmilih tayangan yang sesuai dengan materi PAI dan kurikulum.

Tabel 1 Kesesuaian Media dengan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran	Media yang sesuai	Penjelasan
Memahami tata cara ibadah (wudhu, sholat)	Video edukasi, video pendek	Gerakan dan urutannya bisa dilihat berulang-ulang sebelum dipraktikkan
Menguasai konsep atau hafalan	PowerPoint interaktif, aplikasi kuis	Materi disajikan runtut, lalu dilatih lewat kuis dengan hasil yang langsung terlihat
Mengakji kisah teladan atau isu kontemporer	Forum atau platform diskusi	Peserta didik bisa bertukar pendapat dan menanggapi teman
Belajar mandiri di luar kelas	Platform pembelajaran daring	Peserta didik bisa belajar sesuai waktunya sendiri

b. Perancangan Aktivitas Pembelajaran

setelah media dipilih, guru melakukan kegiatan apa yang dilakukan peserta didik dengan media itu. (Sugianto dkk, 2023) Menyimpulkan bahwa agar pembelajaran PAI bermakna, peserta didik harus terlibat aktif dalam memperoleh pengetahuan. Karena hanya menonton atau membaca, tetapi juga mengamati, berdiskusi, dan berlatih. (Sumantri dkk., 2024)Menyebut bahwa multimedia interaktif dan simulasi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi. Diskusi darng dan forum juga memberi ruang untuk bertukar pikiran. (Astriani & Anbiya, 2024)Memberi contoh bahwa setelah mempelajari materi awal, peserta didik berdiskusi di forum dengan pertanyaan relektif, studi kasus, atau tugas diskusi. (Sugianto dkk, 2023) Menambahkan bahwa aplikasi kuis seperti quizizz bisa ,engurangi rasa bosan, dan video pendek bisa dipakai untuk mnyampaikan praktik ibadah dengan cara yang menarik.

Supaya pembelajaran tidak berhenti di penguasaan informasi saja, sebaiknya ada kegiatan yang mengaitkan materi dengan nilai dan kehidupan sehari-hari, mialnya pertanyaan refleksi atau tugas menerapkan materi di rumah.

c. Pengaturan Alur Pembelajaran

Alur adalah kegiatan dari awal sampai akhir. Tujuannya agar peserta didik tidak bingung dan setiap media dipakai pada saat yang tepat.

(Astriani & Anbiya, 2024)Menjelaskan tiga tahap balnded learning dalam PAI:

1. Persiapan

Pembelajaran dan membagi materi menjadi tiga bagian: yang diajarkan secara daring, mandiri dan yang diajarkan secara tatap muka.

2. Pelaksanaan

Pembelajaran daring dapat memakai WhatsApp atau Google Meet. Tatap muka cocok untuk praktik seperti latihan sholat, wudhu', atau membaca Al-Qur'an. Sementara itu, materi awal berupa video, e-book, atau modul dipelajari mandiri sebelum bertemu.

3. Evaluasi

Guru menilai selama dan sesudah pembelajaran, lalu memberi umpan balik kepada peserta didik.

Pembagian ini masuk akal karena praktik ibadah perlu dibimbing langsung agar gerakannya bisa dikoreksi, sedangkan penjelasan konsep dasar bisa disampaikan lewat mdia daring. Guru juga sebaiknya menyiapkan rencana cadangan, misalnya materi yang bisa diunduh, jika perangkat atau jaringan sedang bermasalah.

Menganalisis Efektivitas Media Digital dalam Rancangan

Setelah rancangan dibuat, guru perlu enilai apakah media yang dipilih benar-benar membantu. (Sumantri dkk., 2024)Menyarankan adanya pemantauan dan evaluasi terus-menerus agar teknologi tetap memberi manfaat. Ada tiga hal yang bisa dijadikan ukuran.

a. relevansi dengan materi. Media harus cocok dengan materinya, video peragaan cocok untuk materi praktik ibadah, tetapi belum tentu pas untuk materi yang butuh perenungan nilai. (Sumantri dkk., 2024)Menyatakan bahwa isi media perlu dikaitkan dengan kehidupan peserta ddik supaya terasa relevan dan memotivasi. Dalam PAI, isi media juga harus sesuai dengan ajaran Islam(, sehingga guru perlu mengecek kebenaran isinya sebelum dipakai.

b. keterpaduan dengan tujuan. Media yang menarik belum tentu efektif. Yang penting, apakah media itu membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. (Sumantri dkk., 2024) Menekankan bahwa teknologi berperan mendukung dan

memperkuat interaksi di kelas, bukan menggantikannya. Kalau suatu media tidak membantu tujuan, guru bisa menyederhanakan atau menggantinya.

c. Dampak terhadap Motivasi Belajar.

Menurut (Sumantri dkk., 2024)(Sumantri dkk., 2024), pendekatan berbasis teknologi, termasuk unsur permainan pada aplikasi edukatif, dapat meningkatkan minat dan ketrlibatan peserta didik. Dalam praktik, hal ini bisa dilihat dari seberapa aktif peserta didik bertanya, ikut berdiskusi, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan menanggapi kegiatan. Hasil pengamatan itu bisa dipakai untuk memperbaiki rancangan berikutnya.

D. Kesimpulan

Integrasi media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berpotensi meningkatkan interaktivitas, motivasi, dan pemahaman peserta didik. Media seperti video edukasi, PowerPoint interaktif, aplikasi kuis, dan platform pembelajaran daring dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan fleksibel. Namun, efektivitasnya bergantung pada kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kompetensi guru, kesiapan peserta didik, serta ketersediaan sarana pendukung. Oleh karena itu, penggunaan media digital perlu dirancang secara tepat dan tetap berlandaskan nilai-nilai Islam agar tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, E. N., Suhada, N., & Hujah, I. (t.t.). *Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran dan Strategi Meningkatkan Kualitas Proses Belajar Mengajar di Kelas VIII SMP Negeri 01 Cigeulis*.

Anyan, A., & Setyawan, A. E. (2022). keefektifan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa smk pada masa pandemi covid-19. *vox edukasi: jurnal ilmiah ilmu pendidikan*, *13*(1), 140–148. https://doi.org/10.31932/ve.v13i1.1574

Arianti, R. (2025). Inovasi Media Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Meningkatkan Motivasi

Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan: Jimulti*, *1*(1), 30–37. https://doi.org/10.67864/jip.v1i1.5

Astriani, & Anbiya. (2024). *Blended Learning: Konsep. Manfaat, dan Tantangannya, Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI | Astriani | JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*. https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/article/view/492

Aulia, A., & Jasiah. (2026). Media Digital Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Islam. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, *4*(4), 7255–7267. https://doi.org/10.61104/alz.v4i4.8462

Fadillah, M. R., Nafsani, S. Z., Pratama, K., Ramlan, A. M., & Kelana, A. H. (2026). Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Berbasis Media Digital dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di MTs Darul Ulum. *BATARA: Journal of Learning Technology and Digital Society*, *1*(1), 50–59.

hasmiza, h., & humaidi, m. n. (2023). efektivitas youtube sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam di era digitalisasi. *research and Development Journal of Education*, *9*(1), 97–105. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928

Khairani, A., Rahma, R. N., & Sembiring, S. S. F. (2025). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital. *Mesada: Journal of Innovative Research*, *2*(1), 444–451. https://doi.org/10.61253/76m56f69

Maghrobi, Z. A., & Hafidz. (2025). Analisis Perbandingan Media Pembelajaran Konvensional dan Digital dalam Pembelajaran PAI. *Bunyan Al-Ulum : Jurnal Studi Islam*, *2*(1), 40–59. https://doi.org/10.58438/bunyanalulum.v2i1.378

Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education*, *108*(6), 1017–1054. https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x

Octaviana, D. R., Sutomo, M., & Sahlan, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Power Point Interaktif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, *2*(1), 146–154. https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.270

Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, *4*(3), 346–354. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223

Rahma, P. A. A., & Mufidah, V. N. (2025). Implementasi Teknologi Digital Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 110–120. https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.488

Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(3), 1145–1157.

Salomo Leuwol, F., Basiran, B., Solehuddin, Moh., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, *10*(3), 988–999. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899

Setiawan, W. H., & Kandaga, T. (2025). *Metaanalisis efektivitas pembelajaran berbantuan teknologi digital terhadap hasil belajar matematika*.

Sugianto dkk. (2023). *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam | IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*. https://journal.civiliza.org/index.php/ijois/article/view/197

Sumantri, A., Tamyis, & Ekowati, E. (2024). penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi terhadap peningkatan pemahaman materi pendidikan agama islam. *unisan jurnal*, *3*(1), 299–311.

Suwahyu, I. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Kahoot dalam Proses Pembelajaran PAI. *Jurnal MediaTIK*, 1–4. https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i1.1357

Trif-Boia, E. A. (2023). *instructional design models for technology integration in the classroom*. https://doi.org/10.5281/ZENODO.10459088